

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan data penelitian dan pembahasan yang dilakukan, bahwasanya peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem *grouping* pada siswa kelas VIII di MTsN 7 Kediri tahun pelajaran 2019/2020 terdapat dua model yaitu kelas unggulan dan kelas reguler dengan berbagai kebijakan yang dapat meningkatkan minat bakat peserta didik.
2. Terdapat pengaruh negatif *grouping* terhadap *academic dishonesty* pada siswa kelas VIII di MTsN 7 Kediri tahun pelajaran 2019/2020 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.
3. Terdapat pengaruh negatif religiusitas terhadap *academic dishonesty* pada siswa kelas VIII di MTsN 7 Kediri tahun pelajaran 2019/2020 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.
4. Terdapat pengaruh positif konformitas terhadap *academic dishonesty* pada siswa kelas VIII di MTsN 7 Kediri tahun pelajaran 2019/2020 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001.
5. Terdapat pengaruh *grouping*, religiusitas dan konformitas terhadap *academic dishonesty* pada siswa kelas VIII di MTsN 7 Kediri tahun pelajaran 2019/2020 sebesar 32,1% dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 serta nilai F_{hitung} adalah 26,628.

B. Saran – Saran

Berdasarkan hasil temuan data penelitian, pembahasan dan kesimpulan, peneliti mengetahui bahwa *academic dishoenty* merupakan salah satu faktor gejala permasalahan yang ada dikalangan pendidikan, khususnya MTsN 7 Kediri yang wajib diminimalisir untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang sempurna. Selain itu faktor yang mempengaruhi *academic dishonesty* harus diperhatikan untuk menghapus budaya tersebut dan meningkatkan tingkat kepercayaan diri pada siswa serta bimbingan yang terarah pada pergaulan siswa agar tidak terjadi perkelompokan yang menimbulkan sifat negatif. Oleh karena itu berdasarkan hal-hal tersebut, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Madrasah

Perubahan perilaku peserta didik berasal dari faktor-faktor yang signifikan, baik intern maupun ekstren. sehingga untuk mengurangi dan menanamkan jiwa bertanggungjawab serta kepribadian yang jujur perlu adanya dukungan luar, khususnya lingkungan madrasah yang memberikan program lebih untuk mencetak jiwa sportifitas dalam diri peserta didik.

2. Bagi Siswa

Hendaknya setiap siswa memiliki usaha dan keyakinan akan diri mengerjakan tugas tanpa adanya kecurangan dalam menyelesaikannya. Selain itu perlu meningkatkan pengembangan diri agar terdapat penghargaan serta nilai dalam setiap melakukan tindakan.

3. Bagi Orang Tua

Sang Pencipta menciptakan keluarga untuk menjadi tempat pendidikan yang utama bagi para makhluk-Nya yang baru dilahirkan sampai ia menjadi dewasa. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama yang baik serta pengarahan yang selaras dengan perkembangan tingkah laku.

4. Bagi Guru

Guru merupakan profesi yang bertanggungjawab pada setiap perubahan perilaku peserta didik. dengan mencermati setiap perubahan tingkah laku dan cara belajar peserta didik diharapkan guru dapat berinovasi serta tidak lelah dalam membangun jiwa sportivitas diri pada siswa dan dapat meminimalisir keadaan siswa yang melakukan ketidakjujuran ketika menyelesaikan tugas akademiknya.

5. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan peneliti lain untuk mengembangkan pengetahuan tentang pengaruh-pengaruh *academic dishonesty*. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meregresikan faktor lain yang dianggap signifikan oleh para pengamat pendidikan atau pelaku pendidikan. Serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan perkembangan penelitian tentang *academic dishonesty* di MTsN 7 Kediri.